BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010) mengemukakan bahwa: "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian di lakukan.Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".Objek dalam penelitian ini adalah *peningkatan kinerja*.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda. Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendaptkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif untuk mendapatkan data. Adapun objek penelitian yang penulis teliti adalah menganalis *"**Peningkatan Kinerja Karyawan melalui Program Keselamatan Kesehatan Kerja dan Kompensasi** "*pada PT.Trisakti Manunggal Perkasa Internasional Jl.Srikania No.9 Kota Bandung

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan data, baik perimer maupun data sekunder yang dapat di gunakan untuk menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok

permasalahan yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan di dapat suatu kebenaran atau data yang di peroleh.

Metode penelitian yang menggunakan dalam penyusutan tugas akhir ini adalah metode analisis deskritif dengan pendekatan kuantitatif artinya penelitian yang di lakukan adlah menekan analisisnya pada data-data numeric (angka), yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai suatu keadaan berdasarkan data yang di peroleh dengan cara menyajikan, mengumpulkan dan menganalisis data tersebut sehingga menjadi informasi baru yang dapat di gunakan untuk menganalisa mengenai masalah yang di teliti

Adapun Metode penelitian menurut Umi Narimawati, (2008:21) menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian. Menjelaskan pula argument tentang pemilihan pendekatan atau metode dengan memperhatikan sifat-sifat variable yang di teliti dan jenis informasi yang di perlukan.

pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2010 : 2), diantaranya adalah sebagai berikut :

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Definisi metode deskriptif menurut Sugiyono (2005:21) dalam Umi Narimawati et all (2010:29) “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45) dalam Umi Narimawati et all (2010:29) :

“Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan”

Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta - fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Vrefikatif tersebut di gunakan untuk menguji bagaimana kualitas kepempinan terhadap kepuasan kerja serta menguji dengan pengujian suatu kinerja karyawan apakan di terima atau ditolak

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif.

Menurut Umi Narimawati (2008:28)suatu rencana, struktur, dan strategi untuk menjawab permasalahan, yang optimasi validitas dalam penelitian ini

mencakup penetapan metode-metode yang di gunakan dalam penelitian sesuai dengan jenis penelitian.

Meninjau definisi desain penelitian yang telah dilakukan oleh Narimawati Umi dan Moh. Nazir dan diatas, penulis berasumsi desain penelitian merupakan semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara memilih, mengumpulkan dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu dan dapat menjawab permasalahannya.

Proses penelitian meliputi :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan proses penelitian diatas maka proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan *survey* awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah

   Penelitian ini merumuskan masalahnya sebagai berikut :

   1. Bagaimana Keselamatan kesehatan kerja, kompensasi dan Kinerja Karyawan Pada PT.Trisakti Manunggal Perkasa Internasional Bandung
   2. Kinerja Karyawan pada PT.Trisakti Manunggal Perkasa Internasional Bandung ditentukan olehKeselamatan Kesehatan Kerja (K3)
   3. Kinerja Karyawan pada PT.Trisakti Manunggal Perkasa Internasional Bandung ditentukan oleh Kompensasi

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab hipotesis penelitian ini yang terdapat dalam rumusan masalah maka diperlukan sumber data teoritis yang relevan atau dalam penelitian sebelumnya dengan tema yang sama untuk digunakan dalam menjawab pertanyaan sementara.

4. Pengajuan Hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian

secara empiris (*factual*) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah Peningkatan Kinerja Karyawan melalui program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan kompensasi Metodologi Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif.

5. Menyusun Instrument Penelitian

   Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpul data. instrument pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari data yang diterima dari Kantor Pelanyan Pajak yang termasuk kedalam penelitian. Teknik yang digunakan untuk menggunakan data-data kualitatif yang diperoleh menjadi urutan data kuantitatif adalah dengan menggunakan *Skala Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

6. Kesimpulan

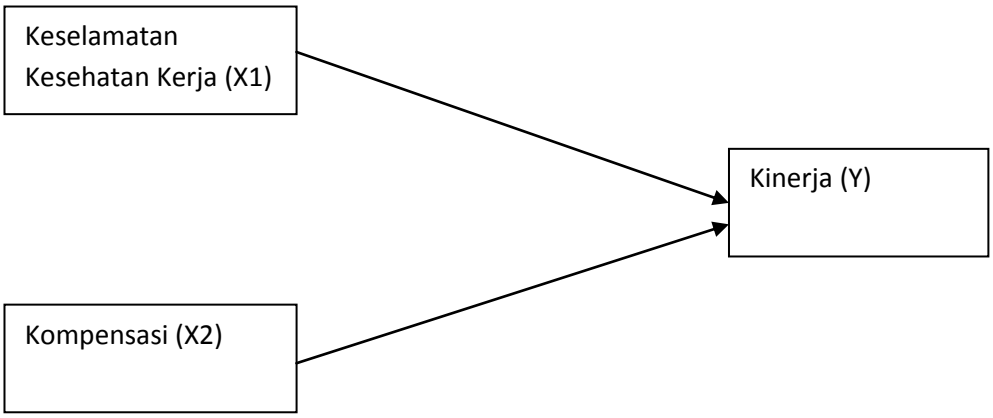
   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode yang berupa jawaban terhadap tumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Tabel 3.1. Table Desain Penelitian

Tujuan penelitian	**Desain penelitian**			
	Jenis penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit analisis**	***Time horizon***
T-1	Descriptive	Descriptive survey	PT.Trisakti Manunggal Perkasa Internasional	Cross sectional
T-2	Descriptive	Descriptive survey	PT.Trisakti Manunggal Perkasa Internasional	Cross sectional
T-3	Descriptive	Descriptive survey	PT.Trisakti Manunggal Perkasa Internasional	Cross sectional

Sumber : Data yang diolah

Desain Penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan antara dua variabel bebas yang mempunyai hubungan dengan satu variabel tergantung. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Kerangka Pemikiran

3.2.2 Variabel Penelitian Dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:39) menyatakan pengertian variabel adalah "Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Sesuai dengan judul penelitian penulis akan meninjau sejauh mana variabel penelitian sebagai berikut :

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Menurut Umi Narimawati (2008:40) "Variabel bebas merupakan variable stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lainnya."

   Peneliti mencari sebab dan akibat dalam suatu gejala atau mecari hubungan diantara berbagai faktor. Variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel yang lain disebut Variabel Bebas

(*Variabel Independen*). Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, dalam kaitanya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel bebas (X1) adalah Keselamatan Kesehatan Kerja dan variabel (X2) adalah Kompensasi

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Umi Narimawati (2008:41) "Variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi / respon jika dihubungkan dengan variabel bebas."

Variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya disebut Variabel Tak Bebas atau Variabel Terikat (Variabel Dependen). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam kaitanya dengan masalah yang di teliti, maka yang menjadi variable yang terikat atau variable dependen.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati (2008:29) untuk menperoleh data dalam suatu penelitian, maka hendaknya dilakukan penjabaran sejumlah variabel lengkap dengan keonsep, indicator,ukuran dan sekalanya. Penjabaran dari variabel penelitian, beserta unsur-unsur terkait biasanya diaplikasikan dengan bentuk table, dengan maksud memperjelas konsistensi dan kebenaranya

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu,Peningkatan Kinerja Karyawan melalui Program Keselamatan Kesehatan

Kerja dan Kompensasi, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X) dan (Y)

Variebel independen yaitu variabel bebas yang biasa jugamempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Keselamatan Kesehatan Kerja (X) dan Kinerja (Y).

Peningkatan Kinerja Karyawan melalui program Keselamatan Kesehatan Kerja dan Kompensasi, data-data diperoleh dari hasil wawancara dan melalui kuesioner.

.

Tabel3.2

Operasionalisasi Variabel

Variable	Konsep	Indikator	Tingkat Pengukuran	No. kuesioner	skala
Keselamatan Kesehatan Kerja (X)	kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Resiko keselamatan kerja merupakan aspek-aspek dari dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan	Alat – alat pelindung kerja	Tingkat kesesuaian alat-alat pelindung kerja yang diberikan	1	Ordinal
		Ruang Kerja yang aman	Tingkat kesesuaian memberikan ruang kerja yang aman	2	
		Penggunaan peralatan	Tingkat kesesuaian		

	dan pendengaran Mangkunegara (2003 : 161)	kerja Ruang kerja yang sehat Penerangan di ruang kerja	pemberian peralatan kerja Ketersediaan fasilitas ruang kerja yang sehat Fasilitas penerangan dalam ruangan kerja yang dapat menunjang kegiatan kerja	3 4 5	
Kompensasi (X)	semua pendapatan yang berbentuk uang atau barang langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan Malayu S. P. Hasibuan (2002 : 118)	Gaji yang adil sesuai dengan pekerjaan Insentif yang sesuai dengan pengorbanan	Tingkat kesesuaian Dengan Gaji yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan pekerjaan Tingkat kesesuaian Dengan memberikan insentif	6 7	Ordinal

		Tunjangan yang sesuai dengan harapan	Tingkat kesesuaian memberikan tunjangan sesuai dengan harapan	8	
		Fasilitas yang memadai	Tingkat kesesuaian Dengan memberikan fasilitas yang memadai	9	
Kinerja (Y)	sebagai tingkat kebutuhan tiap individu, sebagai pengharapan atas pekerjaan yang dilakukannya. Miner memberi dua variabel yang menentukan prestasi kerja seseorang Miner (1988 : 14)	Kuantitas Kerja (Kinerja Karyawan)	Tingkatkinerja pegawai karena terdapat kesesuaian antara beban kerja yang diberikan dengan batas waktu penyelesaian pekerjaan tersebut	10	ordinal
		Kesesuaian jumlah pekerjaan yang di selsaikan dengan standar yang di tetapkan perusahaan	Tingkat kesesuaian jumlah pekerjaan yang di selsaikan dengan standar yang di tetapkan perusahaan.	11	
		Jumlah pekerja melaksanakan pencapaian dalam perusahaan	Tingkat kesesuaian jumlah pekerja melaksanakan pencapaian dalam perusahaan .	12	
		Kualitas Kerja (Kepuasan Kerja)	Tingkat kesesuaian kualitas perkerjaan yang berhasil di selsaikan dengan	13	

			standar yang di tetapkan perusahaan Tingkat kesesuaian		
		• Kesesuaian kualitas pekerjan yang berhasil di selsaikan stadar yang di tetapkan perusahaan	pekerjaan dalam mengerjakan tugasnya untuk pencapaian perusahaa	14	
		• Kurangnya pekerjaan dalam meyelsaikan tugas nya untuk pencapaian perusahan	Tingkat kesesuaian karyawan ketepatan dalam waktu bekerjanya untuk pencapaian perusahaan	15	
		Waktu Kerja (Kinerja Karyawan)	Tinngkat kesesuian karyawan memaksimalkan waktu kerjanya untuk pencapaian perusahaan	16	
		• Kemampuan karyawan ketepatan dalam waktu berkerjanya untuk pencapaian perusahaan	Tingkat kesesuian kerelaan karyawan untuk bekerja sama dengan rekan kerja, penyelia dan bawahanya.	17	
		• Kemampuan karyawan memaksimalkan waktu kerjanya untuk pencapaian perusahaan	Tingkat kesesuaian adaptasi dalam kelompok dan organisasi untuk pencapaian perusahaan	18	
		Kerja sama (Kinerja Karyawan)	Tingkat kinerja pegawai yang disebabkan oleh keeratan hubungan antara sesama	19	

			pegawai		
		Kemampuan dan kerelaan karyawan untuk bekerja sama dengan rekan kerja, penyelia, dan bawahanya.	Tingkat kinerja pegawai yang disebabkan oleh adanya hubungan kerjasama antara pegawai	20	
		Kemampuan adaptasi dalam kelompok dan organisasi untuk pencapaian perusahan	Frekuensi kerja dalam kelompok untuk mencapai tujuan perusahaan	21	

"Ratio Scale adalah skala dimana angka mempunyai makna yang sesungguhnya sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar perhitungan dan pengukuran objek penelitian". Menurut Efferin Sujoko, Darmadji, Stevanus Haddi, dan Tan Yuliawati (2004:87)

Dari makna diatas dapat disimpulkan angka nol mempunyai arti bagi sekala yang dapat d perhitungkan dan sebagai tolak ukur objek penelitian.

"Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial." Sugiyono (2009 :73).

Dalam setiap jawaban yang diberikan respoden ada yang bersifat positif dan ada juga yang bersifat negatif. Seperti:

Tabel 3.3

Jawaban Kuisioner Negative

Jawaban responden	Skor
Sangat setuju	1
Setuju	2
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	5

Sumber: sugiyono,2011

Table 3.4
Jawaban kuisioner Positif

Ketrangan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: sugiyono,2011

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

a. Data Primer

Pada penelitian ini, sumber data yang diambil adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengertian data primer menurut Umi Narimawati (2008:98) :

"Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data".

Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui quisioner dan wawancara dengan pihak yang berkepentingan.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Umi Narimawati (2008:94) "Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data".

Data sekunder ini dapat penulis peroleh dari studi kepustakaan dan pengumpulan data dari literature-literature, internet serta sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

a. Populasi Penelitian

Definisi Populasi menurut Umi Narimawati (2008:72) populasi penelitian merupakan seluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan tumbuh-tumbuhan, udara gejala,nilai peristiwa, sikaphidup, dan sebagainya,sehingga objek-objekini dapat menjadi sumber sumber data penelitian adapun populasi dalam penilitian ini adalah karyawan PT.Trisakti Manunggal Perkasa Internasional Bandung

Adapun Pengertian populasi menurut Sugiyono (2010:72) mengemukakanbahwa:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjekyang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan olehpeneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyekyang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitandengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawaiPT. Trisakti Manunggal Perkasa Internasional BandungBandung berjumlah 120orang.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:215), yang dimaksud dengan sampel adalah " Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ".

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya ukuran sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara Slovin, yakni ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan prosentase kelonggaran ketidaktelitian, karena dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Pengambilan sampel ini menggunakan taraf kesalahan sebesar 10%. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + N_{y2}}}$$

Keterangan : n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Taraf kesalahan = 10% = 0.1

Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{120}{1+120x0.1^2}$$

$$n = \frac{120}{2,2}$$

$$n = 54,5454 \approx 55$$

Dari perhitungan di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebanyak 55 orang pegawai PT Trisakti Manunggal Perkasa InternasionalBandung yang akan menjadi objek penelitian ini melalui penyebaran kuesioner.

3.2.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan mengukur apa yang seharusnya diukur " (Sugiyono, 2009:141). Untuk pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Selanjutnya nilai korelasi Rank Spearman hasil perhitungan dibandingkan dengan r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel berarti korelasi Rank Spearman untuk tiap butir pernyataan adalah valid.Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam uji validitas adalah korelasi Rank Spearman.

. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus Korelasi *Rank Spearmen*sebagai berikut:

Uji validitas dihitung dengan rumus :

$$r = \frac{n\left(\sum xy\right) - \left(\sum x \sum y\right)}{\sqrt{\left[n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right]\left[n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right]}}$$

(Sugiyono, 2009:212)

Dimana :

r1 = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoleh subjel dalam setiap item

Y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

ΣX = jumlah skor dalam distribusi X yang berskala ordinal

ΣY = jumlah skor dalam distribusi Y yang berskala ordinal

ΣX2 = jumlah kuadrat masing-masing skor X

ΣY2 = jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N = banyaknya responden

Uji validitas digunakan untuk mengetahui layak dan tidaknya pertanyaan. Kriteria keputusannya adalah dengan membandingkan nilai Corrected Item – Total Correlation dibandingkan dengan nilai r kritis (Imam Ghozali, 2005). Apabila nilai korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid.

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Validitas X_1, X_2, dan Y

Variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1)	1	**0,935**	0,377	**Valid**
	2	**0,512**	0,377	**Valid**
	3	**0,498**	0,377	**Valid**
	4	**0,508**	0,377	**Valid**
	5	**0,881**	0,377	**Valid**
	6	**0,768**	0,377	**Valid**
	7	**0,779**	0,377	**Valid**
	8	**0,663**	0,377	**Valid**
	9	**0,715**	0,377	**Valid**
	10	**0,470**	0,377	**Valid**
	11	**0,781**	0,377	**Valid**
	12	**0,731**	0,377	**Valid**
	13	**0,410**	0,377	**Valid**

Kompensasi (X_2)	1	**0,897**	0,377	**Valid**
	2	**0,928**	0,377	**Valid**
	3	**0,943**	0,377	**Valid**
	4	**0,885**	0,377	**Valid**
	5	**0,846**	0,377	**Valid**
	6	**0,943**	0,377	**Valid**
Kinerja Pegawai (Y)	1	**0,642**	0,377	**Valid**
	2	**0,507**	0,377	**Valid**
	3	**0,873**	0,377	**Valid**
	4	**0,847**	0,377	**Valid**
	5	**0,803**	0,377	**Valid**
	6	**0,631**	0,377	**Valid**
	7	**0,873**	0,377	**Valid**
	8	**0,803**	0,377	**Valid**

Sumber : Hasil Pengolahan Data

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Setelah diuji validitas, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas yaitu berhubungan dengan masalah ketepatan dari suatu data, sedangkan untuk pengujian reliabilitas melalui nilai koefisien alpha dengan dibandingkan nilai 0,70. Konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai alpha diatas 0,70 dan sebaliknya (Imam Ghozali, 2005).

Menurut Arikunto (2002:171) uji reliabilitas dipergunakan untuk mengukur ketepatan instrumen sebagai alat pengumpul data. Untuk menguji

tingkat reliabilitas kuisioner digunakan metode Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11}=\left\{\frac{k}{k-1}\right\}\left\{1-\frac{\sum \alpha_n^2}{\alpha_t^2}\right\}$$

Dimana:

r11= reliabilitas instrumen

k= banyaknya item

$\sum \alpha_n^2$= jumlah varians item

α_t^2= Varians Total

Selanjutnya menggunakan taraf signifikansi α= 0.70 nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan di perbandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan.

Jika $r_i > r_{tabel}$ = reliabel

Jika $r_i < r_{tabel}$ = tidak reliabe

Tabel 3.6
Hasil PengujianReliabiltas X_1, X_2, dan Y

Variabel	Nilai $C\alpha_{hitung}$	Nilai $C\alpha_{minimum}$	Keterangan
Keselamatan Kesehatan Kerja (X1)	**0,908**	0,70	**Reliabel**
Kebijakan Kompensasi (X2)	**0,957**	0,70	**Reliabel**
Kinerja Pegawai (Y)	**0,943**	0,70	**Reliabel**

Sumber : Hasil Pengolahan Data

3.2.4.3 *Methode of Succesive Interval* (MSI)

Data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkanpersoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala intervalmelalui "Method Of Succesive Interval" (hays, 1969:39)

Adapun menurut Umi Narimawati et al (2010:47) langkah-langkah untuk melakukan transformasi data adalahsebagai berikut:

1. Ambil data ordinal hasil kuesioner.
2. Untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kemulatifnya.
3. Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data >30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.
4. Menghitung nilai densitas untuk setiap proposi kumulatif dengan memasukan nilai z pada rumus distribusi normal.
5. Menghitung nilai skala denga rumus *Method of Succesive Interval*.

$$\text{Mean of interval} = \frac{(Densityatlowerlimit)-(Densityatupperlimit)}{(Areaunderupperlimit)-(Areaunderlowerlimit)}$$

Dimana :

Mean of interval : Rata-rata interval

Density at Lower Limit : Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit : Kepadatan batas atas

Area Under Upper Limit : Daerah di bawah batas atas

Area Under Lower Limit : Daerah di bawah batas bawah

6. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan mengunakan rumus :

Nilai Transformasi = Nilai skala + [Nilai Skala Minimum]+ 1

3.2.5 Rancangan Analisis Dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan analisis

Analisis dalam setiap melakukan penelitian sangatlah diperlukan. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan. Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyususn secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, ,mejabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif). Adapun pengertian dari metode deskrptif dan verifikatif, yaitu :

1. Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.
2. .Penelitian Verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan dua metode yaitu kualitatif dan kuantitatif :

A. AnalisisKualitatif

Menurut Sugiyono (2010:14) analisis kualitatif adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

Analisis deskriptif dilakukan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, dan sangat tidak baik. Untuk itu dibuat kriteria pengklasifikasian yang memacu pada ketentuan yang

dikemukakan oleh Husein Umar (2000:225) dimana rentang skor diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skor} = \frac{skortertinggi - skorterendah}{jumlahspesifikasi}$$

Keterangan :

Skor tertinggi = jumlah responden x bobot tertinggi

Skor terendah = jumlah responden x bobot terendah

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.

Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\%\, skoraktual = \frac{skoraktual}{skorideal} \times 100\%$$

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot

yang diberikan (1,2,3,4, dan 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.

Menurut *Umi Narimawati* (2007:83-85) hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kriteria Skor Jawaban Responden Berdasarkan Persentase Skor Aktual

No	Persentase skor	Kategori skor
1	20,00-36,00	Sangat Rendah/Tidak Baik
2	36,01-52,00	Rendah/Kurang Baik
3	52,00-68,00	Cukup Tinggi/Cukup Baik
4	68,01-84,00	Tinggi/Baik
5	84,01-100	Sangat Tinggi/Sangat baik

Sumber : Umi Narimawati (2007:85)

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item pertanyaan/pernyataan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

B. Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2010:31) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

“Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik

inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut sugiyono (2010:149), analisis linier regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan.

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana hubungan keselamatan kesehatan kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan

. .Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara *variable independent* (X) dan *variable dependent* (Y) disebut dengan persamaan regresi.

Menurut Umi Narimawati (2008:5), mengemukakan bahwa: "Analisis regresi linear berganda ialah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval."

Menurut Sugiyono (2010:149) menjelaskan bahwa: “Analisis linier regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui suatu variabel terhadap variabel yang lain dan meramalkan nilai suatu variabel apabila variabel lain diketahui. Dalam penelitian ini, analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan kualitas sistem informasi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.

Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini yaitu :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2}$$

(Sumber: Sugiyono; 2010)

Dimana :

Y = variabel dependen (kinerja karyawan)

A = bilangan berkonstanta

b1,b2 = koefisien arah garis

X1 = variabel independen (keselamatan kesehatan kerja)

X2 = variabel independen (kompensasi).

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas X1 dan X2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, b1, dan b2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma y = na + b_1\Sigma X_1 + b_2\Sigma X_2$$

$$\Sigma X1y = a\Sigma X_1 + b_1\Sigma X_1^2 + b_2\Sigma X_1X_2$$

$$\Sigma X2y = a\Sigma X_2 + b_1\Sigma X_1X_2 + b_2\Sigma X_2^2$$

(sumber: Sugiyono,2010;279)

1) Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional.Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yangdigunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen denganvariabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif dan negatif,sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisienkorelasi. Nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \leq 1$ apabila:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

a. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika variabel independen

naik, maka variabel dependen turun, dan jika variabel independen turun, maka variabel dependen naik).

b. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen dan hubungannya searah (jika variabel independen naik, maka variabel dependen naik, dan jika variabel independen turun, maka variabel dependen turun).

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut

Tabel 3.11 Pedoman Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono (2010:183)

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y Variabel X_2 dan Y, adalahsebagai berikut :

a. Menghitung koefisien korelasi antara Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y), menggunakan rumus:

$$rx_1y = \frac{\Sigma x_1 y}{\sqrt{\Sigma x_1^2 . \ \Sigma y^2}}$$

b. Menghitung koefisien korelasi antara Kompensasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y), menggunakan rumus :

$$rx_1y = \frac{\Sigma x_1 y}{\sqrt{\Sigma x_2^2 .\ \Sigma y^2}}$$

Setelah koefisien korelasi antar-variabel diketahui, selanjutnya dapat diperoleh nilai korelasi parsial. Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Koefisien korelasi parsial antar keselamatan kesehatan kerja (X1) dengan kinerja karyawan (Y), apabila X2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y.\, rx_1rx_2}{\sqrt{1 - r^2x_2y(1 - r^2x_1x_2)}}$$

b. Koefisien korelasi parsial antar kompensasi(X_2) dengan kinerja karyawan (Y), apabila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$rx_1y = \frac{rx_2y - rx_1y.\, rx_1rx_2}{\sqrt{1 - r^2x_1y(1 - r^2x_1x_2)}}$$

c. Koefisien korelasi simultan antara keselamatan kesehatan kerja (X1) dan kompensasi (X2) dengankinerja karyawan (Y) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$rx_1x_2y = \frac{r^2x^1y - r^2x^2y.\,2rx^1y.\,rx^2y.\,rx_1x_2}{\sqrt{(1 - r^2x_1x_2)}}$$

4). Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah dari nol (0) dan satu (1). nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen. Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Untuk mencari besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel tak bebas digunakan koefisien determinan dengan rumus:

Kd = r² x 100%

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Dimana apabila :

Kd = 0, Berati pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah

Kd = 1, Berati pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat

Tujuan metode koefisien determinasi berbeda dengan koefisien korelasi berganda. Pada metode koefisien determinasi, kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh nilai keselamatan kesehatan kerja (K3) dan kompensasi terhadap kinerja karyawan tapi bukan taraf hubungan seperti pada koefisien berganda (lebih memberikan gambaran fisik atau keadaan sebenarnya dari kaitan keselamatan kesehatan kerja (K30 dan kompensasi terhadadap kinerja karyawan).

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya korelasi dan pengaruh variabel independen yaitu, keselamatan kesehatan kerja (X_1) dan kompensasi (X_2) secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu, kinerja karyawan (Y). Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut :

1) Pengujian secara Simultan/Total (uji F)

Untuk menguji secara simultan ada tidaknya hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel independen yaitu kualitas sistem informasi, dan kualitas informasi terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna.

b. Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (d = k ; $n - k - 1$), untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan.

c. Menghitug nilai F yang didapat dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg/2}}{JK_{res/n-k-1}}$$

$$JK_{reg} = b_1 \Sigma x_1 Y + b_2 \Sigma x_2 Y$$

$$JK_{res} = \left(\Sigma y^2 - \frac{\Sigma y^2}{n} \right)$$

Dimana :

Nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel berdasarkan tingkat signifikan (α) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = *k*, dan derajat kebebasan

penyebut = $n - k - 1$. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

a. F hitung > Ftabel, dengan α = 5 %, maka H0 ditolak artinya signifikan.

b. F hitung < Ftabel, dengan α = 5 %, maka H0 diterima artinya tidak signifikan

2) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Selanjutnya pengujian dengan menggunakan uji statistik t dilakukan dengan langkah – langkah sebagi berikut:

a. Menentukan hipotesis parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis statistik yang akan di uji dalam penelitian.

b. Menghitung nilai t_{hitung} dan membandingkannya dengan t_{tabel}. Adapun nilai t_{hitung}, dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut:

$$t_1 = \mathrm{rx_1y}\frac{\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{(1-\mathrm{r^2x_1y})}}$$

$$t_1 = \mathrm{rx_2y}\frac{\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{(1-\mathrm{r^2x_2y})}}$$

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak, artinya signifikan.

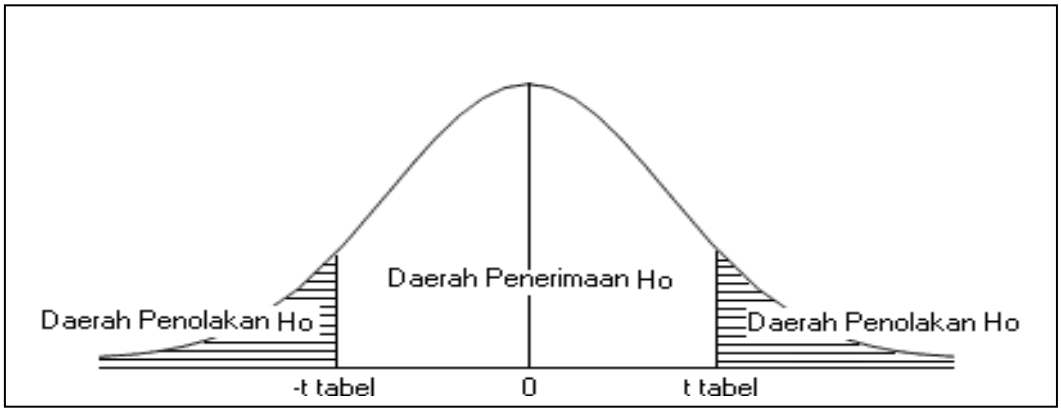
b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima, artinya tidak signifikan.

3). Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis beserta kriteria dan kesimpulannya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :
   a. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
   b. Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
   c. Tolak H_0 jika nilai $F_{hitung} < 0,05$
2. Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria :
   a. Jika t hitung > t tabel maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
   b. Jika $-t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
   c. t_{hitung} dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}.
   d. t_{tabel} dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0,05$ dan $df = (n - k - 1)$

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan H_0 secara simultan dan parsial.



Sumber : suharsmi Arikutoro (2012:161)

Gambar 3.2. Daerah Penerimaan dan Penolakan HO